

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa remaja memersepsikan fenomena LGBT ini sebagai suatu penyimpangan yang menimbulkan kesenjangan di lingkungan masyarakat karena LGBT ini dianggap juga sebagai perilaku yang tidak beretika, dimana LGBT ini dapat menimbulkan berbagai efek negatif terhadap lingkungannya maupun terhadap pelaku LGBT itu sendiri.

Remaja juga beranggapan bahwa seorang individu bisa terjerumus menjadi LGBT karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah karena adanya dorongan dalam diri pelaku yang menjadikan dia LGBT, bisa juga karena pelaku sendiri kurang memahami agamanya, dan juga bisa terpengaruh secara pasif oleh faktor-faktor lain seperti faktor biologis, faktor orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, himpitan ekonomi, pengaruh negatif dari media, kurangnya pengetahuan dari pelaku, dan tentunya karena perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih.

Reaksi masyarakat yang terjadi dengan munculnya LGBT ini bervariasi, namun menurut remaja yang menjadi partisipan dalam penelitian ini memandang bahwa mayoritas masyarakat menolak keberadaan LGBT di lingkungannya, dengan ditolaknya LGBT oleh masyarakat akan membuat kaum LGBT ini berpotensi untuk semakin berkembang dengan banyak menghimpun anggota untuk memperbesar komunitas.

Disamping semakin besarnya komunitas LGBT di negeri ini, remaja menjelaskan bahwa pelaku LGBT tetap berpeluang untuk bisa kembali normal seperti semula, hal ini bisa dicapai apabila ada kesadaran dalam diri pelaku bahwa yang dilakukannya adalah salah, bisa juga dibantu oleh orang-orang disekitarnya dengan tindakan halus atau merehabilitasi, dan tentu apabila dengan tindakan kekeluargaan tidak bisa ditangani dengan baik maka cara terakhir adalah dengan tindakan tegas oleh pihak yang berwenang.

## **B. Saran**

Dengan adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Melibatkan partisipan dengan latar belakang homoseksual maupun heteroseksual agar dapat membandingkan persepsi antara dua kelompok yang berbeda sehingga didapatkan informasi yang kaya dan lebih merepresentasikan secara faktual fenomena yang dialami oleh partisipan tersebut.
2. Dalam proses analisis data dapat menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif maupun *mixed method* untuk memperkaya informasi dan mendapatkan gambaran melalui metode yang berbeda.
3. Perbanyak latihan sebagai pewawancara, karena untuk menggali persepsi partisipan butuh keahlian dan pengalaman

4. Dengan munculnya tema-tema dalam penelitian ini, hasil penelitian dapat dijadikan kuisisioner untuk menilai persepsi sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.
5. Aturlah jadwal wawancara yang disepakati oleh seluruh partisipan agar lebih tertata
6. Sebelum melakukan wawancara, jalin sambung rasa yang baik dengan partisipan agar didapatkan suasana wawancara yang lebih hangat dan partisipan bisa lebih terbuka dan percaya diri untuk mengutarakan pendapatnya
7. Pelajari teknik mentranskrip dengan baik supaya bisa mempercepat proses transkripsi